

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki ± 13.000 pulau dengan panjang garis pantai lebih dari 18.000 km. Pantai merupakan daerah tepi perairan laut yang dibatasi antara surut terendah dengan pasang tertinggi dan yang mempunyai daerah pantai yang terdiri dari pesisir, sempadan pantai dan perairan pantai (Triatmojo, B, 1999).

Secara umum pantai didefinisikan sebagai daerah di tepi perairan yang dipengaruhi oleh air pasang tertinggi dan air surut terendah. Sedangkan garis pantai adalah batas pertemuan antara bagian laut dan daratan dimana posisinya tidak tetap dan dapat berpindah sesuai dengan pasang surut air laut dan erosi pantai yang pasang tertinggi dan air surut terendah. Daerah pantai memiliki multifungsi pemanfaatan, diantaranya sebagai kawasan pemukiman, kawasan industri dan pertambangan, kawasan rekreasi dan wisata, tempat mencari nafkah, pelabuhan, habitat bagi berbagai organisme pantai.

Pantai Oesapa Kecil merupakan pantai yang terletak di Kelurahan Oaesapa, Kecamatan Kelapa Lima, kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Pantai Oesapa Besar pada saat sekarang mengalami kerusakan seperti sedimentasi, erosi, abrasi yang menyebabkan rusaknya sebagian dinding penahan pantai yang dulunya pernah dibangun serta rusaknya biota – biota laut di sepanjang pantai Oesapa Besar.

Gambar 1.1: Kondisi Pantai Oesapa kecil



(Sumber: Dokumentasi)

.Di lain sisi sedimentasi dapat terjadi akibat aktivitas gelombang sepanjang pantai Oesapa Kecil.

Gambar 1.2. Pengaruh Abrasi Terhadap Bangunan Pantai



(Sumber: Dokumentasi)

Akibat arah dan kecepatan angin yang mempengaruhi energi gelombang, arus laut dan pasang surut yang dapat menggerakkan sedimen di daerah sekitar

pantai tersebut sehingga Pantai Oesapa Kecil mengalami proses perubahan garis pantai. Berkenaan dengan laju transpor sedimen pantai maka perlu dilakukan sebuah studi *“Analisis Jumlah Angkutan Sedimen pada Daerah Pantai Oesapa Kecil”*

. **Gambar 1.3.** Lokasi penelitian Pantai Oesapa Kecil



(Sumber: Google Earth)

1.2. RUMUSAN MASALAH

Mengacu pada latar belakang di atas maka, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Berapa besar jumlah angkutan sedimen?
- (2) Bagaimana pola dan arah pergerakan sedimen?

1.3. Tujuan

Pencapaian tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Mengetahui berapa besar jumlah angkutan sedimen.
- (2) Mengetahui pola dan arah pergerakan sedimen

1.4. Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

- (1) Memberikan informasi kepada instansi-instansi terkait, tentang pola dan arah pergerakan sedimen yang terjadi di sekitar daerah Pantai Oesapa Kecil.
- (2) Sebagai masukan dan referensi bagi pihak yang tertarik masalah sedimen pantai.

1.5. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan kajian pada masalah penelitian ini, maka pembahasan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada jumlah angkutan sedimen yang terjadi di daerah Pantai Oesapa Kecil.

1.6. Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

Adapun keterkaitan penelitian terdahulu dengan penelitian ini antara lain:

Tabel 1.1. Daftar Nama Peneliti Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Herson Y. Koli (2011)	Investigasi Kondisi Abrasi Pantai.	Menghitung jumlah angkutan sedimen pada pantai.	(Studi Kasus pada Pantai Lela, Kecamatan Lela, Kabupaten Sikka)
2	Daniel Gambe (2013)	Analisis Jumlah Sedimen dan Alternatif Pengendaliannya.		(Studi Kasus di Pantai Manikin Kabupaten Kupang)